

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh penulis didalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹

Penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti adalah bersifat korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Serta seberapa besar korelasi diantara variabel yang diteliti.²

Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu sarana dan prasarana terhadap variabel terikat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Misbahul Ulum Pasucen.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini di MTs Misbahul Ulum Pasucen, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa tengah . Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapat informasi tentang pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan dari setiap pribadi atas kualitas dengan karakter yang telah ditentukan.³ Adapun

¹Zulkhi Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,(Yogyakarta: Deepublish,2015),18.

²Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian*,(Gunadarma Ilmu,2018),47.

³Muslih Anshori dan Sri Iswati,*Metodelogi Penelitian Kuantitatif*,(Surabaya: Airlangga University Press,2019),100”.

pendapat lain yang menyatakan populasi yaitu keutuhan sesuatu yang di pilih dari peneliti berdasarkan kriteria tertentu untuk di pelajari secara endalam kkemudian di simpulkan hasilnya.⁴

Adapun didalam penelitian ini yaitu semua peserta didik kelas VII, Kelas VIII dan Kelas IX di MTS Misbahul Ulum Pasucen pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 106. Berikut jumlah peserta didik tiap kelas :

Tabel 3. 1

| NO | KELAS | POPULASI |
|----|--------|----------|
| 1 | VII | 27 |
| 2 | VIII A | 16 |
| 3 | VIII B | 23 |
| 4 | IX A | 20 |
| 5 | IX B | 20 |
| | JUMLAH | 106 |

2. Sampel

Sampel yaitu anggota dari total serta sifat-sifat yang dipunyai dari populasi.⁵ Maksud lain adalah himpunan bagian tentang populasi. jika jumlah populasi banyak dan peneliti tidak mempunyai kesempatan mempelajari semua yang terdapat dipopulasi, maka dari itu peneliti dapat memakai sampel yang dikutip dari populasi itu, untuk sampel yang dipakai atas populasi harus betul-betul representatif.

Adapun dalam penelitan ini menerapkan teknik *Probability sampling* yang berbentuk *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari total populasi dilaksanakan dengan acak tidak memperhatikan strata yang terdapat pada populasi itu⁶

Sehubungan dengan ukuran contoh tidak ada pengaturan yang jelas atau resep standar. Namun, peneliti ini menggunakan rumus yang diuraikan bersama dengan rumus Slovin guna menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui untuk

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 6

⁵ Muslih Anshori dan Sri Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, 102.

⁶ Eddy Soegiarto, *Metodologi Penelitiandan Penulisan Ilmiah*, (Jakarta: indocamp, 2018), 46

menghilangkan ketidakpuasan dalam menentukan jumlah populasi yang akan dijadikan sampel. adalah⁷:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

$E = 0,05$ (Peresen Kelongaran Ketidakpastian)

Seluruh populasi penelitian ini termasuk dalam wilayah generalisasi penelitian. adalah 106 siswa. Sedangkan tingkat kekeliruan dalam pengambilan sampelnya sebesar 5% sehingga besarnya sampel data dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{106}{1,262}$$

$$N = 83$$

= 83,794 siswa dibulatkan menjadi 84

Selain itu, rumus yang diuraikan di bawah ini dapat digunakan untuk menghitung proporsi sampel setiap kelas saat menggunakan *proposional random sampling* yaitu:..

$$ni = \frac{Ni}{N} x n$$

keterangan:

ni : Jumlah sampel per sub populasi

Ni : Total sub populasi

N : Total Populasi

N : Besarnya sampel

Dalam proses penetapan sampel untuk tiap kelas kurang lebih di distribusikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2

| No | Kelas | Perhitungann jumlah perkelas | Hasil akhir Perkelas |
|----|--------|-------------------------------|----------------------|
| 1 | VII | $\frac{27}{106} x 84 = 21,39$ | 21 |
| 2 | VIII A | $\frac{16}{106} x 84 = 12,67$ | 13 |
| 3 | VIII B | $\frac{23}{106} x 84 = 18,22$ | 18 |

⁷Eddy Soegiarto, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, 46.

| | | | |
|---------------|------|------------------------------------|----|
| 4 | IX A | $\frac{20}{106} \times 84 = 15,84$ | 16 |
| 5 | IX B | $\frac{20}{106} \times 84 = 15,84$ | 16 |
| Jumlah | | | 84 |

D. Definisi Oprasional

Definisi Oprasional yaitu deskripsi yang dibagikan kepada suatu variabel atau batasan yang dibuat dalam bentuk suatu ukuran.⁸ Mengenai penelitian ini, terdapat Variabel *Independen* (X) yang digunakan adalah sarana dan prasarana, sedangkan variabel *dependen* (Y) adalah Motivasi Belajar Siswa

1. Sarana dan prasarana

Pendukung atau segala sarana baik bergerak maupun tidak bergerak yang diperlukan selama proses belajar mengajar disebut sarana dan prasarana belajar. Sumber belajar, ruang dan tempat belajar, alat atau media pembelajaran, perpustakaan, dan jenis sarana dan prasarana pembelajaran lainnya

Sarana dan prasarana belajar yang berada di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kelas
- b. Perlengkapan belajar dikelas
- c. Bahan ajar
- d. Media pembelajaran

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah suatu kekuatan yang memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan..

Adapun indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan belajar
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya cita-cita dan harapan untuk berhasil
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif

⁸Harien Puspitasaru dan Tin Herawati, *Metode Penelitian Keluarga*, (Bogor:IPB Pres,2013),168.

E. Teknik Pengumpulan Data

. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mempraktekkan data yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan penelitian. Sedangkan teknik⁹ pengumpulam data pada penelitian di dengan cara:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi mempunyai arti sebagai ccara melakukan pencatatan dengan cara sistematis tentang perilaku individu dengan mengamati secara jelas dan langsung.¹⁰ Maka dari itu didalam penelitian ini mnggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data tentang tempat penelitian, situasi sarana dan prasarana dan tentu untuk mendapati motivasi belajar siswa melauai kegiatan pembelajaran

2. Kuisoner

Angket adalah suuatu bentuk daftar pertanyaann yang telahh dipersiapkan dari peneliti untuk diberikan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tanggapannya diperlukan guna menyelesaikan masalah didalam penelitian..¹¹ Kuisoner dalam penelitian akan mendeskripsikan data mengenai sarana dan prasarana serta motivasi belajar siswa tersebut memakai skala linkert. Skala linkert dipakai guna mengukur sebuah sikap, pendapat, dan pandangan individu tentang fenomena sosial.¹²

Adapun setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrument dalam bentuk kuisoner berskala ordinal yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan bertipe skala linkert

Skala ini memakai respon yang dikelompokan dalam beberapa macam kategori jawaban yaitu: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (KS) Kurang Setuju, (TS) Tidak Setuju.¹³

⁹Rifa'I Abu Bakar, *pengantar metologi penelitian*, (yoyalarta:yogya press,2021). 67

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan:Antasari Press,2011),67.

¹¹ Rifa'I Abu Bakar, *pengantar metologi penelitian*,98.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,kuaiitatif dan R&D*,146.

¹³Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur, *Validitas dan Realibilitas Penelitian dilengkapi analsis NVIVO, SPSS dan AMOS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media,2018),32

Tabel 3. 3

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Kurang Setuju | 2 |
| Tidak Setuju | 1 |

Adapun indikator dan kisi-kisi pengukuran instrument pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pai di MTs Misbahul Ulum Pasucen sebagai berikut:

**Indikator dan Kisi-kisi Instrument
Sarana dan Prasarana
Tabel 3. 4**

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Deskripsi | Nomor Pertanyaan |
|----------|-------------------------------|---------------|---|------------------|
| | Ruang Belajar/Kelas | | Kondisi Ruang Kelas tertata dengan rapi | 1 |
| | | | Tingkat Kenyamanan berada diruang kelas | 2,3,4 |
| | Perlengkapan Belajar di kelas | Meja | Kondisi meja dalam kondisi kuat untuk belajar | 5 |
| | | | Tingkat kenyamanan dalam proses belajar | 6 |
| | | Kursi | Kondisi kursi dalam keadaan kuat dan mudah | 7 |

| | | | | |
|--|--------------------|-------------|--|--------|
| | | | dipindahkan | |
| | | | Tingkat Kenyamanan kursi ketika belajar | 8 |
| | | Papan Tulis | Kondisi papan tulis yang disediakan sekolah | 9 |
| | | | Tingkat kenyamanan papan tulis saat digunakan | 10 |
| | | Proyektor | Kondisi Proyektor yang disediakan oleh sekolah | 11 |
| | | | Pemanfaatan Proyektor ketika pembelajaran Pai | 12 |
| | Bahan Ajar | Buku Paket | Pemanfaatan Buku Pelajaran dalam pembelajaran PAI | 13, 14 |
| | | LKS | Pemanfaatan LKS dalam pembelajaran PAI | 15, 16 |
| | Media Pembelajaran | | Pemanfaatan media pembelajaran LCD Proyektor ketika pembelajaran PAI | 17 |
| | | | Media pembelajaran bisa membantu meringankan pemahaman | 18 |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | peserta didik terhadap materi yang diajarkan | |
|--|--|--|--|--|

**Indikator dan Kisi-kisi Instrument
Motivasi Belajar Siswa
Tabel 3. 5**

| Variabel | Indikator | Deskripsi | Nomor Pertanyaan |
|-------------------------------|--------------------------------------|--|------------------|
| Motivasi Belajar (Variabel Y) | Hasrat dan keinginan berhasil | Keinginan yang kuat dalam diri individu | 1 |
| | Dorongan dan kebutuhan dalam belajar | Pengaruh dari luar individu untuk belajar | 2, 3 |
| | Harapan dan cita-cita masa depan | Harapan yang tinggi dalam diri individu | 4,5 |
| | Pengharapan dalam belajar | Individu memiliki pengharapan yang tinggi | 6 |
| | Kegiatan yang menarik dalam belajar | Guru membuat proses kegiatan belajar yang menarik perhatian siswa | 7 |
| | Lingkungan belajar yang kondusif | Terciptanya suasana belajar yang mendukung proses belajar individu | 8 |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung diarahkan kepada subjek penelitian, melainkan menggunakan dokumen, dokumen merupakan

sebagai sumber informasi yang berguna¹⁴ seperti halnya berupa catatan, artikel, foto atau benda-benda tertulis lainnya. Peneliti di MTs Misbahul Ulum Pasucen menggunakan metode dokumentasi sebagai sumber informasi tentang kondisi sekolah, kesehatan guru dan staf, kesehatan siswa, dan kondisi infrastruktur.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Kualitas data diuji dalam penelitian ini dengan:

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mengacu pada sejauh mana presisi dan akurasi alat ukur dapat memenuhi tujuannya.¹⁵

Tentang rumus yang diterapkan guna uji validitas yaitu dengan memakai teknik korelasi *Product Moment*, adapun rumus digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen sebagai berikut¹⁶:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien Antara Variabel x dengan Variabel Y

N = Jumlah Responden Uji coba

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Butir X

$\sum Y$ = Jumlah Seluruh butir Y

Cara menentukan instrument valid atau tidak valid dengan memakai syarat sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrument tersebut dikatakan valid

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 320

¹⁵Asep Saepul Hamdi dan E Bahrudi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:deepublish,2014),66.

¹⁶Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 19 Untuk Olah dan Interpretasi Data Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta:Cahaya Utama,2011),81-82

2) Jika r hitung $< r$ table dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrument tersebut dikatakan tidak valid¹⁷

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. Setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r table . apabila nilai $r_{xy} > r$ table, maka item pertanyaan dinyatakan valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁸

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument yaitu dengan menggunakan teknik *Cronbach* . Rumusnya sebagai berikut¹⁹:

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K - 1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{II} =Reliabilitas Instrumen

K = Banyak butir soal atau pertanyaan

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian butir

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi guna mengetahui, apakah sampel yang dipakai termasuk populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dapat memakai metode analisis parametrik apabila data penelitian

¹⁷ Ivan Fanani Qomusudin dan Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 2.0*, (Yogyakarta:Deepublish,2021), 18.

¹⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan Spss*, (Yogyakarta:Deepublish,2019), 106.

¹⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo,2015),271-272

normal, sedangkan metode statistik non parametrik digunakan jika data tidak normal..²⁰

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dasar pengambilan keputusannya adalah

- 1) Jika nilai signifikansi hitung > 0.05 dapat dikatakan data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi hitung < 0.05 dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal.²¹

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan guna melihat apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linie atau tidak. Uji ini kadangkala dipakai sebagai prasyarat ketika analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keuputusan dalam uji linearitas adalah

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear
- 2) Jika niai probabilitas < 0.05 maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linear sederhana

Pengaruh atatu hubungan secara linear antara satu variabel indepeden (sarana dan prasarana) dan satu variabel dependen (motivasi belajar) dapat diukur dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.²²

Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut²³:

$$Y' = a + bX$$

²⁰Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan Spss*, 114-11.

²¹Ivan Fanani Qomusudin dan siti romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statitic 2.0*, 38 .

²²Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*(Ponorog:Wade Group,2016),147

²³Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*,156.

Keterangan :

Y' = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta, yaitu nilai Y' jika $X=0$

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan

b. Uji parsial (uji-t)

Uji-t dilaksanakan guna memahami seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, guna mengetahui pengaruh masing-masing dependen (sarana dan prasarana) terhadap variabel dependen (motivasi belajar) maka kaidah pengambilan keputusannya uji-t dengan menggunakan spss adalah Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi adalah untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu sarana dan prasarana, terhadap variabel dependen, yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Koefisien determinasi, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi, diuji dengan memakai rumus berikut ini.²⁴

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi

²⁴Dera Thorfiani, Tiara Eka Sakti D, Penerapan Personal Selling dan Product Knowledge Tenaga Penjual Terhadap Keputusan Pembelian Produk Multifungsi Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Cirebon, *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, 9, No. 2 (2019). 56.